

1 Year Return <b>-1,70%</b>	1 Month Return <b>-7,59%</b>	NAB/Unit (Rp.) <b>293,914</b>
Jenis Reksa Dana <b>ETF</b>		

# Ringkasan Informasi Produk

## Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap

Ticker:  
**XIML**

### Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

### Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

### Tujuan Investasi

Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks MSCI Indonesia Large Cap yang diterbitkan oleh MSCI. Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap merupakan ETF yang berisi saham-saham perusahaan yang berkapisalisasi besar.

### Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham
- Portofolio investasi yang transparan
- Biaya transaksi rendah
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis
- Dilindungi secara hukum dan mendapat pengawasan berlapis
- Efisiensi pajak

### Profil

<b>Tanggal Peluncuran</b> 04 Mar 2020	<b>Tanggal Efektif</b> 14 Feb 2020
<b>No. Surat Pernyataan Efektif</b> S-189/PM.21/2020	<b>Jumlah Unit yang ditawarkan</b> 100.000.000.000
<b>NAB Total (Rp.)</b> 1.587.137.714,42	<b>NAB/Unit (Rp.)</b> 293,914
<b>Bank Kustodian</b> Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	<b>Nomor Rekening Utama</b> Hubungi Broker Anda
<b>Kode ISIN</b> IDN000430006	<b>Minimum Investasi Awal (Unit)</b> 100.000
<b>Penjualan Minimum (Unit)</b> 100.000	<b>Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)</b> 100% dari UP
<b>Periode Penilaian</b> Harian	<b>Periode Investasi</b> Jangka Panjang
<b>Biaya Manajer Investasi Maks.</b> 1%	<b>Biaya Bank Kustodian Maks.</b> 0,2%
<b>Biaya Pembelian Maks.</b> Sesuai Komisi Broker	<b>Biaya Penjualan Maks.</b> Sesuai Komisi Broker
<b>Biaya Pengalihan Maks.</b> 0%	

### Risiko

**Klasifikasi Risiko**  
Rendah    Menengah    **Tinggi**

**Deskripsi Risiko**  
Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

- Risiko-risiko Utama**
- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
  - Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
  - Risiko konsentrasi saham-saham
  - Risiko perdagangan
  - Risiko likuiditas
  - Risiko pihak ketiga

### Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap	-7,59%	-3,73%	6,31%	-1,70%	22,23%	-	-2,71%	15,30%
MSCI (Tolok Ukur)	-7,29%	-4,04%	7,63%	-1,48%	24,45%	-	-2,26%	18,86%
Total Kinerja	-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error	0,02%	0,17%	0,13%	0,12%	0,10%	-	0,15%	0,09%
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	10,37%						
Kinerja Bulan Terendah	Sep 2020	-12,06%						

### Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir



### Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



### Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana		Kebijakan Investasi		Sektor				10 Kepemilikan Terbesar	
<b>Saham</b> 99,65%	<b>Obligasi</b> 0,00%	<b>Efek Ekuitas</b> Min 80%	<b>Efek Utang</b> 0%	<b>Barang Baku</b> 3,94%	<b>Brg. Konsumen Primer</b> 0,00%	<b>Perindustrian</b> 6,47%	<b>Keuangan</b> 76,63%	<b>AMMN - 3.99%</b>	<b>BMRI - 16.18%</b>
<b>Kas</b> 0,35%	<b>Deposito</b> 0,00%	<b>Instrumen Pasar Uang</b> 0%-20%		<b>Transportasi &amp; Logistik</b> 0,00%	<b>Infrastruktur</b> 9,71%	<b>Properti &amp; Real Estat</b> 0,00%	<b>Teknologi</b> 0,00%	<b>ASII - 6.55%</b>	<b>ICBP - 1.59%</b>
				<b>Energi</b> 0,00%	<b>Kesehatan</b> 0,00%	<b>Brg. Konsumen Non-Primer</b> 2,84%		<b>BBCA - 34.14%</b>	<b>TLKM - 9.87%</b>
								<b>BBNI - 4.91%</b>	<b>UNVR - 1.26%</b>
								<b>BBRI - 21.16%</b>	

### Catatan Manajer Investasi

IHSG mengalami penurunan sebesar -0.75% MoM pada April 2024, ditutup pada angka 7,234.20, dengan dana asing keluar mencapai -Rp13.7 triliun selama bulan tersebut. Sejak awal tahun, aliran keluar sebesar -Rp237 miliar. Sektor infrastruktur dan barang baku, khususnya saham berkapisalisasi besar, berperan sebagai penggerak utama IHSG. Penurunan terbesar terjadi di sektor keuangan, teknologi, dan konsumen non-primer. Pergerakan pasar global, khususnya AS, terjadi penguatan (DJIA 2.08%; S&P500 3.10%; Nasdaq 1.79%). Federal Reserve memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan pada 5.25%-5.50% untuk keenam kalinya secara berturut-turut, dengan proyeksi satu kali pemotongan suku bunga paling cepat pada bulan September, tergantung pada progres inflasi menuju target 2%. Sementara itu, dalam rapat Dewan Gubernur pada tanggal 23-24 April 2024, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 6.25% sebagai langkah memperkuat stabilitas nilai tukar Rupiah yang berkisar antara Rp15.855 - Rp16.260 per USD dan memastikan inflasi tetap dalam target. Inflasi Indonesia pada April 2024 tercatat sebesar 0.25% mtm, sehingga menjadi 3% YoY. Performa Fund Premier ETF MSCI Large Cap (XIML) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks MSCI Indonesia Large Cap, dengan return satu bulan -7.59% vs. -7.29% pada bulan April. Kedepannya, diharapkan IHSG akan terus melanjutkan penguatan seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed yang akan menurunkan tingkat suku bunga tahun ini Premier ETF MSCI Large Cap (XIML) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

### Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

### Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KEKUCAPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.